

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *Field research* yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan guna mengadakan penelitian pada objek yang dibahas, dan dengan wawancara. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan *yuridis normatif*. Pengertian *yuridis normatif* adalah cara mendekati masalah yang diteliti dengan mendasarkan pada aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang dikenal dengan hukum positif. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan datang langsung ke masyarakat dan melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, apa yang dilakukan oleh peneliti selama di lapangan termasuk dalam suatu posisi yang berdasarkan kasus, yang mengarahkan perhatian pada spesifikasi kasus-kasus tertentu.²⁵ Melakukan interaksi, dekat dunia kehidupan mereka, serta mengamati dan mengikuti alur kehidupan informasi secara apa adanya. Dengan tujuan menggambarkan tentang hak dan kewajiban istri karir ditinjau dari UU No 1 Tahun 1974 di Desa Tanjung, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro.

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2001) 82.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data, dimana peneliti dalam meneliti terhadap informan diketahui secara jelas, sehingga data menjadi akurat dan terpercaya. Serta menghindari kesalahpahaman.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terfokus di Desa Tanjung, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro. Alasan peneliti memilih lokasi di Desa Tanjung, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro karena di Desa Tanjung masih banyak ibu rumah tangga yang menjadi wanita karir dengan bekerja diluar disebabkan berbagai faktor.

D. Sumber Data

Secara umum didalam penelitian biasanya dibedakan antara data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat (mengenai perilakunya: data empiris) dan dari bahan pustaka. Yang diperoleh langsung dari masyarakat dinamakan data primer atau data dasar dan yang kedua diberikan data sekunder.

Data primer pada penelitian yaitu dengan melakukan wawancara kepada informan. Informan merupakan orang yang dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁶

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan istri yang menjadi

²⁶ Soerjono Soekanto, Pengantar Penelitian Hukum, Cet ke-III, (Jakarta: UI Press, 1986), 12.

wanita karir di desa Tanjung, Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro. Data ini sebagai data utama yang diambil oleh peneliti.

Data sekunder yaitu sumber data yang mencakup dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, dan lain-lain. Data sekunder adalah jenis data yang dijadikan sebagai pendukung data pokok ataupun dapat didefinisikan sebagai data yang mampu atau dapat memberikan informasi atau data tambahan yang dapat memperkuat data pokok.²⁷ Data sekunder yang membantu memberikan keterangan atau data pelengkap sebagai alat pembanding. Dalam penelitian ini yang disebut data sekunder adalah Undang-Undang No. 1 Tahun 1974 dan Kompilasi Hukum Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara juga dapat diartikan mendapatkan informasi dengan bertanya kepada responden.²⁸

Sasaran wawancara peneliti adalah tokoh agama dan suami sekaligus istri yang menjadi istri karir di Desa Tanjung,

²⁷ Joko P. Subahyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 87-88)

²⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

Kecamatan Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, yang terdiri dari lima keluarga.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan, menyusun, dan mengelolah dokumen-dokumen literal yang mencatat aktifitas kegiatan yang dianggap berguna untuk dijadikan bahan keterangan yang berhubungan dengan penyusunan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insani. Dokumentasi juga berarti suatu cara untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya.²⁹

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data keadaan geografis di Desa Tanjung, dan keadaan penduduk.

F. Analisis Data

- a. Pengumpulan data, yaitu mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan dan peneliti mencatat semua data secara obyektif dan adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan. Analisis selama pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan multi sumber bukti, membangun rangkaian bukti

²⁹ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan* (Malang: Kalimashada, 1996), 56.

dan klarifikasi dengan informan tentang draf kasar dari laporan penelitian.

- b. Penyajian data merupakan informasi yang tersusun berupa berita yang sistematis. Penyajian data memungkinkan untuk mengadakan penarikan kesimpulan.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data. Dalam penarikan kesimpulan harus didasarkan pada reduksi data dan sajian data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian, validasi data mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam menentukan hasil akhir suatu penelitian sehingga untuk mendapatkan data yang valid diperlukan suatu teknik untuk memeriksa keabsahan suatu data. Keabsahan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena dari itu maka nanti akan muncul teori. Dalam memperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.³⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti mempunyai tahap untuk melakukan penelitian, tahap-tahap tersebut adalah sebagai berikut :

³⁰ Prof J. Maleong, Dr Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 330.

- a. Pertama, peneliti mempersiapkan hal-hal yang harus disiapkan sebelum terjun ke lapangan, yaitu tempat penelitian, tema atau judul, daftar pertanyaan-pertanyaan yang harus ditanyakan, serta menyiapkan alat tulis, alat perekam, alat pengambilan gambar, dan lain-lain yang dibutuhkan ketika terjun ke lapangan.
- b. Kedua, peneliti terjun ke lapangan dan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya kepada para informan, baik informan pangkal maupun informan kunci, dengan alat bantu yang sudah dipersiapkan sebelumnya untuk merekam, memvideo atau memfoto.